

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan *agile governance* pada aplikasi E-rebon di Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Prinsip *Good Enough Governance*

Prinsip ini telah diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya tata kelola pelayanan yang jelas melalui prosedur pelayanan dan mekanisme penggunaan aplikasi E-rebon sehingga proses administrasi dapat berjalan lebih baik dan mudah dipahami oleh petugas maupun nelayan.

2. Prinsip *Business Driven*

Prinsip ini menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi E-Rebon didasarkan pada kebutuhan pelayanan administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Penerapan aplikasi mampu mempermudah proses pelayanan, menghemat waktu, tenaga, dan biaya transportasi yang dikeluarkan oleh nelayan.

3. Prinsip *Human Focused*

Prinsip ini telah diterapkan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada nelayan. Namun dalam penerapannya, masih terdapat beberapa nelayan yang belum terbiasa menggunakan aplikasi sehingga masih memerlukan bimbingan dalam proses pelayanan.

4. Prinsip *Based On Quick Wins*

Prinsip ini menunjukkan bahwa manfaat aplikasi E-Rebon dapat dirasakan secara langsung oleh Dinas Perikanan maupun nelayan melalui pelayanan administrasi yang lebih cepat, mudah, dan praktis dibandingkan sebelumnya.

5. Prinsip *Systematic and Adaptive Approach*

Prinsip ini telah diterapkan melalui upaya Dinas Perikanan dalam menyesuaikan pelayanan ketika terjadi perubahan sistem maupun kendala teknis. Namun pada penerapannya, gangguan jaringan internet masih menjadi hambatan yang memengaruhi kelancaran penggunaan aplikasi pada kondisi tertentu.

6. Prinsip *Simple Design and Continuous Refinement*

Prinsip ini menunjukkan bahwa aplikasi E-Rebon telah dirancang dengan tampilan yang sederhana sehingga mudah digunakan oleh pengguna. Namun pada penerapannya, penyempurnaan aplikasi masih perlu dilakukan secara berkala agar mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna dan perkembangan pelayanan digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo

Dinas Perikanan diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan pendampingan kepada nelayan, khususnya bagi pengguna yang masih

mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi E-rebon. Pendampingan yang dilakukan secara berkala dapat membantu nelayan lebih memahami penggunaan aplikasi sehingga pelayanan administrasi dapat dimanfaatkan secara optimal.

2. Bagi Pengelola aplikasi E-rebon

Pengelola aplikasi diharapkan melakukan evaluasi dan penyempurnaan aplikasi secara berkala berdasarkan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan pelayanan. Perbaikan sistem meliputi peningkatan stabilitas sistem, kemudahan penggunaan aplikasi, serta penyesuaian terhadap kebutuhan pengguna agar kualitas pelayanan terus meningkat.

3. Bagi Nelayan

Diharapkan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi atau pendampingan yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan sehingga mampu menggunakan aplikasi E-rebon secara mandiri dan memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai penerapan agile governance pada pelayanan publik digital dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda atau menggunakan teori lain sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.